

# **PENGARUH USAHA KELOMPOK WANITA TANI “MEKAR USAHA” TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI BANJAR DINAS SAREN KAUH, DESA BUDAKELING, KECAMATAN BEBANDEM, KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2011**

**Ni Luh Ayu Fitri Meira Dewi  
Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Bisnis  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia**

e-mail: [fitrimeiradewi@yahoo.co.id](mailto:fitrimeiradewi@yahoo.co.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) keberadaan usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, (2) besarnya pengaruh usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” terhadap pendapatan keluarga Tahun 2011. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kausalitas. Subjek penelitian adalah seluruh anggota kelompok wanita tani yang berjumlah 25 orang, dan objeknya adalah pengaruh usaha kelompok wanita tani, dan pendapatan keluarga. Data dikumpulkan dengan kuisioner, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa keberadaan usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” dapat meningkatkan pendapatan keluarga di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem dengan kategori baik dan besarnya pengaruh usaha kelompok wanita “Mekar Usaha” terhadap pendapatan keluarga di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem ditunjukkan dengan nilai  $R$  square adalah sebesar 0,649 dengan regresi  $Y = 124589,482 + 4105,736X$ .

**Kata-kata Kunci: pengaruh, usaha kelompok wanita tani, pendapatan keluarga**

## *Abstract*

*This research aimed to determine (1) the existence of a group of business women farmers "Mekar Usaha" in order to increase family income in Banjar Dinas Saren Kauh, Budakeling village, Bebandem district, Karangasem regency (2) the influence of business women farmers "Mekar Usaha" to the family income in 2011. This research uses a descriptive design causality. The subjects were all members of a group of women farmers, consists to 25 people, and the object in this research is the business impact of women farmers and family income. Data were collected by questionnaire and documentation. Data were analyzed with descriptive analysis and simple linear regression. Descriptive analysis showed that the presence of a group of business women farmers "Mekar Usaha" can increase family income in Banjar Dinas Saren Kauh, Budakeling village, Bebandem district, Karangasem regency with both categories and the influence of women's business group "Mekar Usaha" to the family income in Banjar Dinas Saren Kauh, Budakeling village, Bebandem district, regency of Karangasem indicated by the value of  $R$  square 0.649 with a regression  $Y = 124589,482 + 4105,736X$ .*

**Key words: influence, business women farmers, family income**

## **PENDAHULUAN**

Usaha kecil perlu mendapatkan perhatian yang baik dari berbagai pihak terutama dari pemerintah mengingat jumlah penduduk Indonesia yang populasinya sangat besar dan peranan sektor usaha kecil yang mampu menyerap

tenaga kerja dalam jumlah yang banyak. Masalah pertumbuhan penduduk dan kesempatan kerja merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara, baik negara sedang berkembang maupun negara yang sudah maju. Indonesia

merupakan negara sedang berkembang dengan jumlah penduduk besar, tentunya hal ini merupakan masalah tersendiri bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu dibutuhkan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Jumlah penduduk besar memang merupakan salah satu modal potensial bagi pembangunan, namun tanpa diimbangi tersedianya lapangan kerja jumlah penduduk besar merupakan masalah bagi kelangsungan hidup suatu bangsa.

Dua sisi strategis dalam sektor usaha kecil adalah merebut pangsa pasar dunia dan mempertahankan pasar domestik. Pengembangan usaha kecil menjadi semakin penting karena sampai saat ini pengangguran masih menjadi masalah yang harus segera dipecahkan. Perkembangan usaha kecil di Indonesia dapat mendorong tercapainya stabilitas politik karena kemampuannya dalam memperkecil jumlah pengangguran. Oleh karena itu, pengembangan usaha kecil harus didukung dengan menciptakan iklim usaha yang sehat sehingga dengan adanya iklim usaha yang sehat dapat memberikan dorongan dan motivasi besar dalam menciptakan lapangan kerja yang luas. Usaha kecil pada umumnya terdapat di daerah pedesaan. Salah satunya adalah usaha kelompok wanita tani Mekar Usaha yang berada di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

Kondisi krisis ekonomi yang dialami oleh bangsa Indonesia saat ini berdampak sangat luas dan memberatkan kehidupan masyarakat dari semua lapisan. Dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu, setiap keluarga pada dasarnya harus menyesuaikan diri. Antara lain dengan memanfaatkan anggota rumah tangga untuk bekerja sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Upaya peningkatan pendapatan ini ditempuh melalui usaha produktivitas seluruh sumber daya manusia yang ada dalam keluarga. Diantara anggota keluarga yang produktif untuk menambah pendapatan adalah para istri (Purwanti et.al, 2005). Hampir setiap hari, semua media melaporkan kondisi ekonomi yang tidak kunjung membaik. Tingkat kesehatan perbankan, dan upaya

pemulihan sektor real seolah tidak ada hasilnya, PHK dan pengangguran bertambah. Karena krisis, suami sebagai kepala rumah tangga menjadi pengangguran. Kebutuhan rumah tangga, pendidikan anak, kesehatan tidak mungkin dihentikan, memaksa para istri yang semula hanya sebagai ibu rumah tangga mulai berperan di berbagai bidang usaha, sehingga dapat dikatakan sebagian besar tanggungjawab kelangsungan hidup sehari-hari pada keluarga tersebut ada ditangan wanita sebagai ibu sekaligus ayah (*temporal single parent*). Hal-hal seperti ini menjadikan upaya-upaya pemberdayaan atau intervensi yang dilakukan untuk mensejahterakan keluarga perlu dititikberatkan pada kemampuan wanita yang ada disana (Nugraheni, 2002).

Berdasarkan beberapa penelitian, terdapat Faktor produksi adalah segala benda atau alat pemenuhan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa atau menambah nilai guna suatu barang (Elly dan Setiadi, 2002:64). Faktor produksi juga didefinisikan sebagai sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang (Suyanto dan Hurhadi, 2002:44) yaitu (1) sumber daya alam (*natural resources*), (2) tenaga kerja, (3) modal, (4) *skill*. Selain usaha kelompok wanita tani yang berupa faktor –faktor produksi kelompok wanita tani faktor lain yang mempengaruhi usaha kelompok wanita tani adalah pendapatan Sukirno (2004) pendapatan rumah tangga merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, pendapatan informal dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal, informal, dan pendapatan subsistem.

Metode pendekatan kelompok menjadi salah satu upaya peningkatan usaha pemberdayaan wanita tani. Dengan menggerakkan fungsi kelompok tani sebagai wadah pembelajaran, yaitu proses belajar-mengajar, sebagai wahana kerjasama dan sebagai unit produksi diharapkan dapat menciptakan wanita tani yang profesional. Berdasarkan pada kondisi tersebut, para wanita kelompok pembudidaya ikan nila di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa

Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem telah mengorganisasikan diri ke dalam wadah kelompok wanita tani dengan nama Mekar Usaha.

Dari data observasi awal Desa Budakeling merupakan salah satu dari 188 desa di Kabupaten Karangasem memiliki wilayah 215.280 HA yang secara administratif terdiri atas empat banjar dinas yaitu Banjar Dinas Jung Sri, Banjar Dinas Dukuh dan Saren Kauh, Banjar Dinas Budakeling, dan Banjar Dinas Tohpati. Berdasarkan registrasi penduduk, jumlah penduduk Desa Budakeling mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 ini telah mencapai 4.639 jiwa dan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 1.022 KK. Jika ditinjau menurut jenis kelamin jumlah penduduk Desa Budakeling yaitu jenis kelamin laki-laki berjumlah 2.448 jiwa dan perempuan berjumlah 2.191 jiwa. Jumlah penduduk di Banjar Dinas Saren Kauh sebanyak 780 jiwa dengan jumlah KK berjumlah 231 KK. Jika ditinjau dari pekerjaannya, penduduk Desa Budakeling bekerja sebagai petani, wiraswasta/pegadang, buruh tani, karyawan, dan lain-lain (Monografi Desa Budakeling, 2011).

Dilihat dari keadaan di lapangan, menunjukkan bahwa jika ditinjau dari jenis pendidikan, penduduk Desa Budakeling kebanyakan sebagai petani dengan penghasilan rata-rata keluarga per bulan Rp. 448.333, ini berarti pendapatan masih berada di bawah UMK. Maka, manfaat usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2011 dengan jumlah anggotanya 25 orang ini sangat besar dan diketahui bahwa Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Karangasem tahun 2011 didapatkan hasil sebesar Rp 927.500, sedangkan pendapatan rata-rata keluarga berada di bawah UMK sebesar Rp 626.315, maka manfaat usaha kelompok wanita tani ini ternyata cukup besar bagi masyarakat pedesaan terutama dapat menampung tenaga kerja sehingga dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran dan dapat memberikan pendapatan

tambahan bagi masyarakat sekitarnya karena usaha kelompok wanita tani ini memproduksi kerupuk ikan nila yang bahan bakunya diperoleh dari alam sekitarnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut keberadaan usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" perlu mendapat perhatian dari peneliti mengingat usaha tersebut mempunyai peranan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2011. Tentang gambaran peningkatan pendapatan tersebut dapat dilihat dari besaran pengaruh usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" terhadap pendapatan keluarga. Berdasarkan pemaparan tersebut penelitian ini ingin mengetahui keberadaan usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" dan pengaruhnya terhadap pendapatan keluarga di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2011.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan pada karyawan di kelompok usaha tani "Mekar Usaha". Sasaran pengamatannya difokuskan pada tambahan usaha kelompok usaha tani "Mekar Usaha" dan pendapatan keluarga. Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kausalitas. Penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan dan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya (Arikunto, 2009:11). Diawali dengan mencari permasalahan, kemudian mencari kajian pustaka, pengumpulan data dan mengolah data tersebut untuk mendapatkan hasil penelitian sehingga dapat ditarik simpulan dan saran. Adapun variabel-variabel yang dapat dilibatkan dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu, (1) variabel bebas (X) yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah kelompok usaha tani yang dilihat dari sumber daya alam/bahan baku, tenaga

kerja, skill/keahlian dan modal. (2) Variabel (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah mempergunakan analisis deskriptif serta analisis regresi linear sederhana.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok wanita tani pada tahun 2011 yang berjumlah 25 orang sebagai responden. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" terhadap pendapatan keluarga di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2011. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelompok wanita tani "Mekar Usaha" yang berjumlah 25 orang. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 25 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2009: 69).

Data kuantitatif penelitian ini berbentuk data hasil produksi usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" dengan didukung oleh faktor-faktor produksi yang memadai seperti sumber daya alam/bahan baku, tenaga kerja, skill/keahlian, dan modal, data gaji karyawan, jumlah pendapatan, data hasil penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada seluruh karyawan dan pimpinan kelompok wanita tani "Mekar Usaha". Data primer dimana segala sumber data yang di dapatkan di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem yang terkait dengan penelitian ini diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*First hand data*) atau data yang diperoleh dari subjek penelitian, dalam hal ini data hasil data hasil produksi usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" dengan didukung oleh faktor-faktor produksi yang memadai seperti sumber daya alam/bahan baku, tenaga kerja, skill/keahlian, dan modal, serta data gaji karyawan, jumlah pendapatan yang

diberikan kepada seluruh karyawan dan pimpinan kelompok wanita tani "Mekar Usaha".

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner sebagai metode atau alat utama yang dipergunakan dalam perkumpulan data. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan menyusun suatu daftar pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini dan ditujukan kepada seluruh karyawan serta pimpinan kelompok wanita tani "Mekar Usaha" untuk memperoleh data tentang pendapatan. Kuesioner yang disebarakan menggunakan model skala likert, dengan lima alternatif jawaban dan memberikan skor pada setiap jawaban. Jika jawaban A diberi skor 5, B diberi skor 4, C diberi skor 3, D diberi skor 2, dan E diberi skor 1. Sebelum kuesioner disebarakan kepada responden, kuesioner tersebut akan diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan di kelompok wanita tani "Mekar Pertiwi" Desa Bhuana Giri, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem karena disana memiliki jenis usaha yang sama. Dokumentasi sebagai metode atau alat pelengkap yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat catatan-catatan serta dokumen-dokumen yang ada di kelompok wanita tani "Mekar Usaha". Dokumen ditujukan kepada pemimpin kelompok usaha wanita tani "Mekar Usaha" untuk memperoleh data mengenai jumlah anggota kelompok wanita tani serta pendapatan tambahan usaha keluarga.

Pengujian validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu dengan dua jenis pengujian. Di dalam melakukan analisis ini dipergunakan *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 17,00 *for Windows*. Adapun pengujian yang dilakukan adalah pengujian validitas instrumen dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menurut Anas Sudijono (2009) menggunakan analisis korelasi pearson untuk menguji tingkat validitas kuesioner yang akan digunakan untuk menghimpun data

mengenai usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” dan pendapatan keluarga.

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu dan dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tetap. Ketentuan suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ )  $> 0,3$ . Menurut Sugiyono (2009) untuk dianggap memenuhi syarat adalah  $r \geq 0,3$  jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, analisis untuk menguji validitas instrumen menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 18.0 for windows. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pertanyaan dari kuesioner yang disebar, maka hasil pengolahan SPSS yaitu pada *Corrected Item-Total Correlation* akan dibandingkan dengan r-tabel. Apabila *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel, maka setiap pertanyaan dari kuesioner tersebut adalah valid. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 30 responden, maka angket dinyatakan valid.

Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan atau keakuratan suatu instrument penelitian (Arikunto, 2006). Kemudian menurut Nugroho (2007) menjelaskan bahwa uji *reliabilitas* dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaliknya uji *reliabilitas* dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. *Reliabilitas* suatu konstruk variabel dikatakan baik jika nilai *Corbach's Alpha* ( $\alpha$ )  $>$  dari 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 30 responden, maka angket penelitian dikatakan reliabel.

Analisis deskriptif digunakan untuk membandingkan antara pendapatan keluarga dengan total pengeluaran yang dilakukan sehingga nantinya dipandang perlu wanita menambah pendapatan keluarga dengan jalan ikut dalam kelompok wanita tani “Mekar Usaha” serta analisis regresi linear sederhana yang

digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” terhadap pendapatan keluarga. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” terhadap pendapatan keluarga di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem maka di bawah ini akan disajikan hasil penelitian tentang tingkat keberadaan usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” yang meliputi dimensi (a) sumber daya alam/ bahan baku, (b) tenaga kerja, (c) skill dan (d) modal yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 01 Keberadaan Usaha Kelompok Wanita Tani “Mekar Usaha”**

No.	Dimensi Variabel	Skor	Kategori
1.	Sumber Daya Alam/ Bahan Baku	375	Cukup Baik
2.	Tenaga Kerja	303	Baik
3.	Skill	702	Baik
4.	Modal	361	Baik
Total		1741	Baik

Sumber: responden

Berdasarkan Tabel 01 dikemukakan hasil analisis masing-masing dimensi mengenai keberadaan usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem yang diukur dengan dimensi sumber daya alam/ bahan baku, tenaga kerja, skill dan modal secara total dapat diketahui bahwa Keberadaan usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” berada pada kategori baik yang artinya bahwa peran usaha

kelompok wanita tani memiliki peran yang penting dalam meningkatkan atau menambah pendapatan keluarga, serta keberadaannya yang sudah semakin diakui oleh masyarakat. Usaha kelompok “Mekar Usaha” ini sudah mulai berkembang walaupun dalam kenyataannya upah yang diterima masih dibawah UMK dan bila dilihat pendapatan tambahan yang mereka terima masih rendah, namun usaha kelompok wanita tani ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi hasil produksi dan wilayah pemasarannya untuk dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan tidak dipungkiri lagi penambahan jumlah anggota kelompok akan bertambah pula sehingga mampu mengurangi jumlah pengangguran.

Sumber daya alam atau bahan baku yang dipakai pada usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” berada pada kategori cukup baik dengan skor sebesar 375 artinya bahwa sumber daya bahan baku yang dipakai cukup tersedia untuk dijadikan kerupuk ikan dimana pada saat permintaan naik persediaan bahan baku terkadang masih kurang sehingga dapat dikatakan bahwa antara permintaan pasar dengan persediaan bahan baku yang dibutuhkan belum seimbang sehingga kelompok usaha wanita tani “Mekar Usaha” ini harus mencari alternatif lain dengan cara mencari sumber bahan baku di tempat yang lain.

Sumber daya alam merupakan komponen yang sangat penting dalam proses produksi karena alam menyediakan bahan-bahan yang nantinya akan diproduksi dalam rangka pemenuhan kebutuhan manusia. Sumber daya alam yang dimaksud dalam hal ini adalah penyediaan bahan baku dalam proses produksi. Jenis produksi yang dihasilkan oleh kelompok usaha wanita tani “Mekar Usaha” adalah krupuk ikan nila yang mempunyai nilai gizi yang tinggi serta kualitas hasil produksi krupuk ikan nila ini sangatlah baik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Bahan baku utama dalam proses pembuatan kerupuk ini adalah hasil tangkapan laut ikan nila. Hasil produksi kerupuk ikan nila ini setiap bulanya selalu bertambah dan disesuaikan juga dengan permintaan pasar. Perkembangan penjualan ini

mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 02 Perkembangan Pemakaian Bahan Baku Untuk Pembuatan Kerupuk Ikan Nila dari Bulan Januari 2011 s/d Juni 2011**

No	Bulan	Bahan Baku Ikan Nila (Kg)	Bahan Baku Minyak Goreng (Kg)	Bahan Baku Gas (Kg)	Bahan Baku Plastik (Pak)	Bahan Baku Rempah-Rempah (Kg)
1	Januari	25	5	9	1	3
2	Februari	30	6	9	1	4
3	Maret	50	10	12	2	7
4	April	50	10	12	2	7
5	Mei	70	14	15	2,5	10
6	Juni	100	20	18	3	13
<b>Jumlah</b>		<b>325</b>	<b>65</b>	<b>75</b>	<b>9</b>	<b>44</b>

Sumber: usaha kelompok wanita tani

Berdasarkan tabel 02 diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam proses produksi usaha kelompok ini memerlukan beberapa bahan baku diantaranya adalah daging ikan nila, minyak goreng, gas dan plastik serta tingkat kebutuhan bahan baku selama 6 (enam) bulan terus meningkat sesuai dengan tingkat permintaan konsumen yang mencapai 325 Kg daging ikan nila, 65 Kg minyak goreng, 75 Kg Gas, 9 Pack Plastik serta 44 Kg rempah-rempah yang terdiri atas cabai, kunyit, bawang merah, bawang putih dan garam. Berdasarkan hal tersebut usaha ini harus tetap dipertahankan dimana bahan baku yang dipakai sangat aman dan mudah untuk diperbaharui atau ikan nila yang dipakai sebagai bahan kerupuk bisa dikembangbiakkan lagi.

Dimensi tenaga kerja berada pada kategori baik dengan skor 303. Hal ini menandakan bahwa dalam memproduksi kerupuk ikan nila ini faktor tenaga kerja sangat diperlukan dan berperan penting dan sangat diperlukan dalam proses produksi kerupuk ikan nila karena tanpa ada tenaga kerja maka tidak akan ada hasil produksi kerupuk ikan yang akan dihasilkan oleh kelompok usaha wanita tani “Mekar Usaha” ini. Setiap kelompok usaha dalam melaksanakan proses

produksi tidak dapat hanya mengandalkan pemanfaatan fasilitas dengan teknologi modern, karena system produksi membutuhkan jasa tenaga kerja untuk memperlancar proses produksi yang akan bermanfaat bagi masyarakat. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam proses produksi untuk menghasilkan barang maupun jasa disamping faktor produksi modal, teknologi dan sumberdaya alam.

Salah satu tujuan pengelolaan tenaga kerja adalah untuk meningkatkan produksi. Tujuan-tujuan dalam operasi lainnya mencakup biaya, kualitas, keandalan dan fleksibilitas. Tujuan manajemen tenaga kerja adalah untuk mengoptimalkan pelaksanaan kerja karena adanya berbagai batasan yang melingkupi operasi organisasi. Faktor yang harus diperhatikan adalah kesejahteraan karyawan, faktor ini menyangkut tingkat upah yang diperoleh sebagai sumber penghasilan, sedangkan untuk memelihara tenaga kerja yang dimiliki dapat dilakukan dengan memotivasi pekerja dengan pemberian insentif dan pemberian jaminan sosial.

Tenaga kerja dibutuhkan untuk melakukan transformasi dari bahan mentah menjadi barang jadi yang dikehendaki oleh setiap kelompok usaha. Biasanya perusahaan kecil akan membutuhkan jumlah tenaga kerja yang sedikit dan sebaliknya perusahaan besar lebih banyak membutuhkan tenaga kerja. Kelompok usaha wanita tani "Mekar Usaha" memiliki tenaga kerja sebanyak 25 (dua puluh lima) orang yang terdiri atas wanita saja dan tenaga kerja ini sudah dipandang cukup untuk kelompok usaha yang kecil ini. Dari ke 25 tenaga kerja ini hampir sebagian besar sudah berkeluarga dan ikut pada kelompok usaha wanita tani "Mekar Usaha" ini dengan tujuan adalah untuk menambah pendapatan keluarga.

Dilihat dari keadaan di lapangan, menunjukkan bahwa tenaga kerja wanita tani ini kebanyakan berprofesi sebagai petani dengan penghasilan rata-rata keluarga per bulan Rp. 558.000,00. Ini berarti pendapatan masih berada di bawah UMK Kabupaten Karangasem, sedangkan apabila dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran keluarga masih

terbilang tinggi yaitu sebesar Rp. 894.000,00 sehingga setiap keluarga dituntut untuk bisa mencari tambahan penghasilan lagi untuk menutupi pengeluaran yang dilakukan tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa manfaat usaha kelompok wanita tani " Mekar Usaha" di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2011 dengan jumlah anggotanya 25 orang ini sangat besar kemudian diketahui Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Karangasem tahun 2011 adalah sebesar Rp 927.500,00 sehingga manfaat usaha kelompok wanita tani ini ternyata sangat besar bagi masyarakat pedesaan terutama dapat menampung tenaga kerja sehingga dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran dan dapat memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat sekitarnya karena usaha kelompok wanita tani ini memproduksi kerupuk ikan nila yang bahan bakunya diperoleh dari alam sekitarnya.

Berdasarkan hasil perhitungan skor dari kuesioner yang telah disebar didapatkan bahwa skill memiliki skor 702 dengan kategori baik, artinya bahwa skill atau keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh kelompok wanita ini terbilang kreatif yang memiliki ide-ide yang dituangkan dalam bentuk usaha bersama yang bersifat ekonomis dan menjadi usaha menghasilkan tambahan pendapatan. Keahlian dan kemampuan yang dimiliki kelompok wanita tani ini mampu dimanfaatkan dengan baik sehingga mampu menghasilkan hasil produksi berupa kerupuk ikan nila yang memiliki nilai jual yang tinggi dan pada saat ini masih diminati oleh masyarakat. Untuk itu keahlian dan kemampuan yang dimiliki ini hendaknya mampu berkembang terus dan di didik atau dilatih dengan program pengembangan yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui penyuluhan dari dinas terkait dan hendaknya usaha yang sedang digeluti saat ini bisa dikembangkan tidak hanya sebatas pembuatan kerupuk ikan saja tetapi bisa membuat hasil produksi yang lain sehingga akan mampu menambah pendapatan keluarga.

Skill merupakan faktor produksi yang berupa kemampuan dari seseorang atau beberapa orang untuk menyatukan semua faktor produksi yang ada, guna menghasilkan suatu produk tertentu. Dengan kemampuan yang dimilikinya, kelompok wanita tani diharapkan dapat menghasilkan suatu produk yang berkualitas tinggi. Mengingat besarnya tanggung jawab yang diemban, maka kelompok wanita tani harus memiliki beberapa faktor kecakapan, sikap, dan keterampilan yang dapat mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan.

Tingkat keahlian dari seseorang berpengaruh juga dalam kegiatan usaha taninya, dalam hal ini adalah kemampuan dan keterampilan petani dalam menyerap informasi maupun teknologi baru yang berasal dari kelompok maupun pihak penyuluh. Tingkat keahlian yang rendah akan mengakibatkan kemampuan dan daya serap petani terhadap teknologi dan informasi berupa pengembangan hasil usaha pertanian dan budidaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga menjadi semakin lamban, sehingga upaya-upaya yang mengarah pada peningkatan hasil produksi dan pendapatan akan bergerak secara lamban pula. Sedangkan apabila anggota kelompok usaha ini memiliki tingkat keahlian yang tinggi dan cukup baik, dapat menyebabkan anggota kelompok usaha tersebut mampu untuk menyesuaikan pekerjaannya dengan hasil yang akan diperoleh nantinya.

Hasil produksi yang dihasilkan oleh kelompok usaha wanita tani "Mekar Usaha" ini adalah kerupuk ikan nila dimana setiap hasil produksi yang dihasilkan setelah dijual rata-rata pendapatan yang mereka peroleh adalah sebesar Rp. 558.000,00 sehingga kegiatan usaha ini harus terus dipertahankan untuk menambah pendapatan keluarga. Walaupun diketahui rata-rata pendapatan kelompok usaha wanita tani ini masih dibawah UMK dan pendapatan ini terbilang rendah namun setidaknya hasil usaha sampingan ini bisa menambah pendapatan keluarga, membantu mengurangi jumlah pengangguran dan usaha ini perlu dikembangkan lagi sehingga pada

nantinya kesejahteraan dari kelompok usaha wanita tani ini bisa terjamin dan mampu mencapai kesejahteraan masyarakat luas.

Dimensi modal berada pada kategori baik dengan skor sebesar 361 yang artinya bahwa modal dalam kegiatan usahanya sangat diperlukan. Suatu kegiatan usaha agar bisa bertumbuh dan berkembang serta bisa bersaing dalam dunia usaha maka peran permodalan sangatlah diperlukan sehingga faktor produksi ini menjadi syarat yang mutlak untuk bisa mengembangkan usaha pembuatan kerupuk ikan nila ini. Modal yang akan digunakan bisa berasal dari perseorangan atau iuran anggota bisa juga berasal dari modal pinjaman yang nantinya hasil usaha bisa disisihkan untuk membayar pinjaman tersebut. Untuk itu hendaknya perkembangan usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" diikuti juga dengan modal yang kuat agar bisa bertahan dipasaran.

Modal yang dipakai dalam usaha kelompok wanita tani ini bervariasi mulai dari modal perseorangan atau iuran yang dikenakan pada anggota dan kemudian juga berasal dari pinjaman serta keuntungan dari hasil penjualan yang disisihkan. Berikut ini akan disajikan perkembangan modal usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" selama 4 (empat) tahun yang akan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 03 Perkembangan Jumlah Asset/ Modal Usaha Kelompok Wanita Tani "Mekar Usaha" dari Tahun 2008 s/d Tahun 2011**

No	Tahun	Asset/ Modal (Rp)
1	2008	3.700.000
2	2009	8.700.000
3	2010	14.000.000
4	2011	89.948.000

Sumber: usaha kelompok wanita tani

Berdasarkan Tabel 03, maka dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah modal usaha yang dimiliki oleh usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" setiap tahunnya mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan



perkembangan usaha dari usaha kelompok wanita tani ini mengalami perkembangan yang baik pula sehingga perkembangan modal semakin meningkat dan pada akhir tahun 2011 dapat diketahui modal yang terhimpun adalah sebanyak Rp. 89.948.000,00. Kemudian untuk sumber modal usaha kelompok wanita tani ini pada akhir tahun 2011 ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 04 Sumber modal Usaha Kelompok Wanita Tani "Mekar Usaha" Tahun 2011**

No	Jenis Modal	Asset/ Modal (Rp)
1	Iuran Pokok	250.000
2	Iuran Wajib	6.625.000
3	Denda-denda	29.000
4	Keuntungan Usaha	16.054.000
5	Pinjaman/Bantuan	66.990.000
<b>Jumlah</b>		<b>89.948.000</b>

Sumber: usaha kelompok wanita tani

Berdasarkan Tabel 04, maka dapat diketahui bahwa sumber modal yang dihimpun oleh usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" adalah bersumber dari iuran dari anggota kemudian denda-denda dan keuntungan dari hasil penjualan yang disisihkan serta usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" yang memiliki perkembangan usaha yang begitu cepat mendapatkan modal pinjaman dan bantuan dari pemerintah setempat sebesar Rp. 66.990.000,00 sehingga total modal yang berhasil dihimpul sampai dengan tahun 2011 adalah sebesar Rp. 89.948.000,00.

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, berikut ini disajikan hasil analisis data dari hasil penyebaran kuesioner kepada 25 orang pada kelompok wanita tani "Mekar Usaha" sebagai responden. Adapun tahapan proses analisis data dan pembahasannya, akan diuraikan sebagai berikut. Dari hasil analisis pada lampiran *regression* dengan bantuan *program SPSS for windows versi 18.0*, maka dapat dikemukakan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian pengaruh usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" terhadap pendapatan keluarga di Banjar Dinas

Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem yang akan diuraikan sebagai berikut.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas Kelompok Usaha Tani (X) terhadap variabel terikat Pendapatan (Y) yang dinyatakan:  $Y = a + bX$   $Y = 124589,482 + 4105,736X$ . Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan apabila variabel bebas Kelompok Usaha Tani sama dengan nol, maka variabel terikat pendapatan akan sama dengan nilai konstan, yaitu 124589,482. Sedangkan apabila variabel bebas kelompok usaha tani naik sebesar satu satuan akan mengakibatkan naiknya variabel terikat pendapatan keluarga di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem sebesar koefisien regresi, yaitu sebesar 4105,736 satuan sehingga nilai Y menjadi 128695,218. Nilai koefisien regresi yang positif tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kelompok usaha tani terhadap pendapatan keluarga. Artinya apabila variabel bebas kelompok usaha tani meningkat, maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel terikat pendapatan dan sebaliknya apabila variabel bebas kelompok usaha tani menurun, akan mengakibatkan variabel terikat pendapatan keluarga mengalami penurunan juga.

Berdasarkan tabel *Correlations* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,806 dan nilai  $r$  square sebesar 0,649, kemudian dari nilai tersebut dapat ditentukan nilai determinasi. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase besarnya pengaruh variabel yang diteliti yaitu variabel bebas kelompok usaha tani (X) terhadap pendapatan keluarga (Y) di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Besarnya koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus  $D = r^2 \times 100\%$  dan hasil koefisien determinasi dapat diketahui sebesar 64,9% berarti bahwa pengaruh kelompok usaha tani (X) terhadap pendapatan keluarga (Y) di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten

Karangasem adalah sebesar 64,9%, sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 64,9\% = 35,1\%$  dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat pendidikan, harga, jumlah dan jenis produk, system pemasaran, jumlah tenaga kerja, usia, serta jumlah tanggungan keluarga.

## **PEMBAHASAN**

Partisipasi wanita saat ini bukan sekedar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat di Indonesia. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik (mengurus rumah tangga), kemudian ikut berpartisipasi di sektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga.

Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Keberadaan usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" dapat meningkatkan pendapatan keluarga di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem yang dapat diukur melalui (a) sumber daya alam/ bahan baku berada pada kategori cukup baik hal ini dikarenakan bahan baku ikan nila belum bisa dijual bebas di pasaran

dan kelompok "Mekar Usaha" masih kesulitan dalam mencari bahan baku pada saat permintaan akan produk kerupuk ikan nila meningkat, (b) tenaga kerja tenaga kerja berada pada kategori baik artinya dalam mengolah bahan mentah menjadi barang jadi peran tenaga kerja sangat diperlukan namun upah yang mereka terima masih dalam kategori rendah atau dibawah UMK Kabupaten Karangasem dan hal ini perlu mendapatkan perhatian dari pihak pengurus terutama dalam rangka peningkatan kesejahteraan anggota kelompok usaha "Mekar Usaha", (c) skill berada pada kategori baik yang artinya bahwa keahlian atau kemampuan yang dimiliki tenaga kerja sangat bermanfaat sehingga mampu mengolah hasil produksi yang baik dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga dan rata-rata pendapatan yang mereka terima adalah sebesar Rp. 558.000,00 dan (d) terakhir adalah faktor modal dimana modal berada pada kategori baik yang artinya bahwa kemampuan pemupukan modal oleh pengurus dalam kategori mampu dimana setiap tahunnya modal yang berhasil dihimpun mengalami peningkatan. Modal yang berhasil dihimpun adalah modal yang berasal dari iuran anggota dan hasil keuntungan dari penjualan kerupuk ikan nila serta modal pinjaman dan bantuan dari pemerintah setempat. Hal ini menandakan bahwa peran pemerintah dalam rangka memberdayakan usaha kecil dan menengah (UKM) sangat tinggi, sehingga usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" harus lebih meningkatkan potensi yang ada serta mengembangkan usaha yang saat ini sedang digeluti melalui peran serta pemerintah agar keberadaan dari usaha kelompok wanita tani "Mekar Usaha" bisa diakui di masyarakat serta bisa membantu menambah pendapatan keluarga demi pencapaian kesejahteraan.

Kemudian hasil analisis dengan menggunakan SPSS didapatkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara usaha kelompok tani terhadap pendapatan keluarga di masyarakat Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2011

sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Kelompok usaha tani memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dan besarnya pengaruh antara kelompok usaha tani dengan pendapatan keluarga yaitu sebesar 64,9%. Hal ini menandakan bahwa dalam meningkatkan pendapatan keluarga wanita yang tergabung dalam kelompok tani memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu kelompok tani sebagai wadah untuk menghimpun anggota masyarakat petani yang memiliki tujuan dan visi yang sama harus bisa meningkatkan potensi yang dimilikinya melalui pendidikan dan pelatihan sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan.

Pengaruh positif dan signifikan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ari Wiyatmi (2009, Ni Made Anintia Trisna Sari (2010) dan Titin Sri Hapsari (2009) yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan pendapatan maka hendaknya masyarakat mempertimbangkan untuk ikut kelompok tani sehingga hal ini akan mendukung sektor real pertanian dan membangkitkan usaha perekonomian secara lebih efektif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” dapat meningkatkan pendapatan keluarga yang dapat diukur dengan (a) sumber daya alam/bahan baku berada pada kategori cukup baik dengan skor sebesar 375, hal ini dikarenakan permintaan akan bahan baku meningkat namun persediaannya sedikit sehingga hal ini perlu mendapat perhatian dari pengelola usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha”, (b) tenaga kerja berada pada kategori baik dengan skor sebesar 303, artinya tenaga kerja sangat diperlukan dan berperan penting dalam proses produksi pada kelompok wanita tani “Mekar Usaha”. Namun, rata-rata pendapatan yang diterima sebesar Rp. 558.000,00 masih dibawah UMK Kabupaten Karangasem dan berada pada kategori rendah, (c) *skill* berada pada kategori baik dengan skor sebesar 702 yaitu keahlian dan kemampuan yang dimiliki anggota usaha

kelompok wanita tani “Mekar Usaha” mampu menambah pendapatan keluarga, dan (d) modal berada pada kategori baik dengan skor sebesar 361 yaitu adanya kemampuan pemupukan modal dalam kategori mampu dan setiap tahunnya modal yang dimiliki selalu bertambah, kemudian secara total keberadaan usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” berada pada kategori baik.

Kelompok usaha tani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Hal ini mengindikasikan bahwa kelompok usaha tani sangat mempengaruhi tingkat pendapatan keluarga yaitu pendapatan yang diperoleh bisa untuk menambah penghasilan. Besarnya pengaruh kelompok usaha tani terhadap pendapatan keluarga dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan regresi adalah sebesar 4271,078 satuan dan berdasarkan perhitungan determinasi adalah sebesar 64,9% sedangkan sisanya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat pendidikan, harga, jumlah dan jenis produk, sistem pemasaran, jumlah tenaga kerja, usia, serta jumlah tanggungan keluarga.

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu dengan rata-rata pendapatan yang diterima masih dibawah UMK Kabupaten Karangasem dan berada pada kategori rendah maka perlu diadakan usaha peningkatan dengan cara membuka usaha-usaha di bidang yang lain sehingga para wanita yang ada di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, sehingga tidak hanya berperan sebagai pembantu rumah tangga saja. Meskipun modal berada pada kategori baik namun masih diperlukan usaha mempertahankannya yaitu dengan jalan menjadikan pendapatan yang diperoleh untuk kebutuhan berjaga-jaga dalam usaha sehingga pendapatan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk kepentingan konsumtif semata serta mengingat kelompok usaha tani mempunyai

pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga, maka tetap diperlukan usaha-usaha untuk mempertahankan dan meningkatkannya dengan jalan membuat kegiatan-kegiatan rutin bagi anggota kelompok, seperti arisan bulanan, guna menjaga dan mempertahankan hubungan antaranggota secara berkesinambungan dan bagi kelompok wanita tani di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem diharapkan lebih memperhatikan bidang usaha yang ingin digeluti serta menambah pengetahuan dan keterampilan pekerjaannya sehingga pendapatan yang diinginkan semakin meningkat. Untuk meningkatkan hasil usaha, maka kinerja kelompok tani perlu ditingkatkan dengan memperhatikan hal-hal antara lain jumlah anggota maksimal 30 orang, struktur kelompok dilengkapi dengan seksi pemasaran dan permodalan, memilih ketua kelompok yang solid, serta menjalin kerjasama aktif dengan lembaga penunjang atau instansi terkait. Aktif mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan dalam bidang pengembangan usaha yang sering dilaksanakan oleh dinas atau instansi terkait di Kabupaten Karangasem atau yang diselenggarakan oleh dinas dari kabupaten lain di Bali. Mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Kehutanan serta Dinas Perikanan Dan Kelautan yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan sehingga mampu mengembangkan hasil produksi. Mengembangkan area pemasaran dan menambah hasil produksi sehingga mampu mencapai sasaran yang diinginkan dalam pencapaian tujuan dari kelompok usaha tani tersebut secara lebih maksimal.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adjid, A. Dudung. 1985. *Pola Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Berencana*. Bandung: Orba Sakti.
- Agoes, Sukirno. 2006. *Auditing Edisi Kedua*. Edisi I. Jakarta: Penerbit
- Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi IV. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , 2009. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem. 2011. *Karangasem dalam Angka 2010/2011*. Amlapura: BPS Kabupaten Karangasem.
- , 2006. *Statistik Industri Sedang dan Besar*. Jakarta : BPS.
- Badudu, Zain. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Baga, dkk. 2008. *Diktat Kuliah Koperasi dan Kelembagaan Agribisnis*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Boediono. 2000. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE
- Departemen Pertanian. 2008. *Metode Pembinaan Kelembagaan Petani: Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*. Jakarta.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hernanto, F. 2001. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.